

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta dapat memperbaiki akhlak dan budi pekertinya sehingga ia tahu etika dan norma yang berlaku di tengah masyarakat. Guru yang profesional dalam melaksanakan pembelajaran mempertimbangkan beberapa aspek, antara lain berorientasi pada perkembangan siswa karena pembelajaran yang mengacu pada karakteristik siswa, baik kelompok maupun individu dapat diterima oleh siswa dan akan lebih bermakna.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis (Munaf, 2010: xii). Pentingnya penyelenggaraan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam kecerdasan berkomunikasi. Kecerdasan komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi bentuk tulis dan lisan. Selanjutnya, pembelajaran bahasa Indonesia juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan.

Melatih keterampilan siswa dalam berbahasa Indonesia dibutuhkan satu aspek yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan bagian penting yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis membutuhkan perhatian ekstra dalam proses pembelajaran karena tulisan seseorang dianggap mencerminkan tingkat pendidikan dan penguasaan bahasa penulisnya.

Salah satu keterampilan menulis yang menuntut siswa untuk mampu menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Menulis teks eksposisi merupakan salah satu keterampilan menulis yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan dengan tujuan untuk mengklarifikasi atau mengevaluasi suatu persoalan, sehingga menambah pengetahuan pembaca. Oleh sebab itu, agar informasi tersampaikan dengan baik kepada pembaca, keterampilan menulis teks eksposisi dipandang perlu dikuasai oleh siswa.

Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP salah satunya terdapat pada KD 4.6 yaitu “Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer. (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.” Pada kompetensi dasar ini, siswa dituntut untuk mampu menyajikan teks eksposisi secara lisan maupun tulisan.

Menyajikan gagasan berarti menyampaikan ide atau menyampaikan segala sesuatu yang ada dalam pikiran dan dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang

berharga yaitu salah satunya melalui sebuah karya tulis. Gagasan dianggap perlu dituangkan ke dalam tulisan agar menjadi rujukan bagi pembacanya. Gagasan merupakan kesan dalam dunia batin seseorang yang harus diteruskan ke orang lain (Widyamartaya 1990:9).

Artikel merupakan sebuah karangan prosa yang dimuat dalam media massa, yang membahas isu tertentu, persoalan, atau kasus yang berkembang dalam masyarakat secara lugas (Tartono 2005: 84). Sedangkan menulis ilmiah populer merupakan perpaduan penulisan populer dan ilmiah. Istilah ini mengacu pada tulisan yang bersifat ilmiah, namun disajikan dengan cara penuturan yang mudah dimengerti (Eneste 2005: 171). Dapat disimpulkan bahwa artikel ilmiah populer merupakan sebuah karangan yang membahas suatu topik permasalahan yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan dan disajikan dengan pemahaman yang mudah dimengerti oleh pembaca.

Kenyataannya, antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran masih tergolong rendah khususnya dalam menulis teks eksposisi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020 dengan Ibu Enni Muliani S.Pd, selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa, beliau menyatakan bahwa masih ada siswa yang belum mampu menulis teks eksposisi dengan baik dan benar serta masih kurangnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide, sehingga tulisan yang dihasilkan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Dari hasil observasi terlihat bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan

Minimal) dalam menulis teks eksposisi nilai KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut yaitu 75.

Menurut keterangan Ibu Enni Muliani S.Pd, selaku guru Bahasa Indonesia di MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi, permasalahan yang dihadapi siswa antara lain berkaitan dengan kesulitan memunculkan dan menuangkan ide dalam tulisan, belum memahami dengan baik struktur, unsur kebahasaan, kosakata dan mekanik teks eksposisi dengan benar, serta faktor kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi sehingga mudah bosan dan kurang diingat.

Kemampuan menulis teks eksposisi masih dikatakan rendah dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Faisal (2017) yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Media Audio Visual pada Siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Pelajaran 2016/2017*" menyatakan bahwa siswa di sekolah tersebut belum banyak mendapat prestasi menulis khususnya menulis eksposisi. Rendahnya keterampilan menulis, khususnya menulis eksposisi dapat diketahui dari hasil kemampuan awal siswa dalam kegiatan menulis eksposisi. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah, yaitu 75. Dari jumlah 41 siswa yang mencapai KKM hanya 12,19%, sedangkan sisanya belum mencapai batas ketuntasan. Adapun rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 66,3. Nilai tersebut masih jauh dari harapan yang seharusnya dapat mencapai nilai rata-rata 75.

Sejalan dengan penelitian Martanti, dkk (2019) yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi menggunakan Model Problem Based Learning*" juga mengungkapkan bahwa kemampuan siswa dalam

menulis eksposisi masih rendah dengan hasil yang diperoleh dari tes bahwa dari jumlah 32 siswa sebanyak 14 siswa sudah mencapai KKM sedangkan 18 siswa masih belum mencapai KKM. Sehingga persentase ketuntasan 43.75% dan sisanya 56.25% belum tuntas dengan rerata 73.00. Melihat hal tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi masih jauh dari harapan yang diinginkan. Jika hal tersebut dibiarkan, maka akan menyebabkan siswa semakin mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami teks eksposisi.

Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Syukur (2018) yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Padang*" menyatakan bahwa siswa kesulitan menulis teks eksposisi disebabkan oleh 3 faktor. Pertama, siswa mengalami kesulitan mengembangkan ide-ide atau hasil pemikiran ke dalam bentuk bahasa tulis. Kedua, rendahnya pengetahuan siswa mengenai teks eksposisi. Ketiga, kurang variatifnya model pembelajaran yang digunakan guru.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021.**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian sebagai berikut:

1. rendahnya keterampilan siswa dalam menulis, khususnya menulis teks eksposisi
2. masih kurangnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide, sehingga tulisan yang dihasilkan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan
3. siswa mengalami kesulitan mengembangkan ide-ide atau hasil pemikiran ke dalam bentuk lisan maupun tulisan

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah untuk mendapatkan hasil yang relevan guna mencegah meluasnya kajian dalam melakukan penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi yaitu melihat adanya peningkatan siswa dalam menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian pasti memiliki tujuan untuk menjawab masalah-masalah yang muncul. Maka berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan ilmu pengetahuan di bidang bahasa dan sastra Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, penulis berharap untuk dapat mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021.

b. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman proses pembelajaran menulis teks eksposisi yang baik dan benar sesuai dengan struktur, unsur kebahasaan, kosakata dan mekaniknya.

c. Bagi Guru

Dengan penelitian ini, diharapkan guru memperoleh pengalaman profesional dalam menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.



THE
Character Building
UNIVERSITY